BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1. Peranan Praktikan didalam Perusahaan

Dalam struktur organisasi kerja perusahaan, posisi prakitan adalah sebagai desainer. Dimana pratikan diberikan tanggung jawab oleh Manager HRD. Pratikan akan dipandu oleh para bagian HRD dalam setiap perkerjaan yang diberikan.

Pada kesempatan ini penulis diberi kesempatan untuk mendesain sebuah katalog mesin turbin yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai sarana promosi. Pratikan akan berkonsultasi dengan Bapak Harmoko selaku bagian teknik CV. CINTEK yang kemudian akan diperlihatkan kepada bagian HRD yang nantinya akan dipertimbangkan layak atau belumnya katalog itu diproduksi.

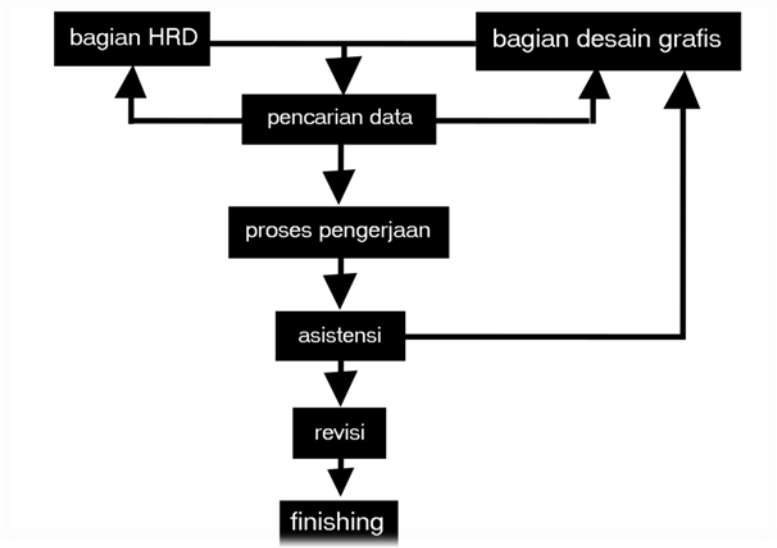
3.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Selama melakukan kerja praktek, penulis mengerjakan dan membantu perusahaan sebagai seorang karyawan yang bergerak dalam bidang *lay out*. Dan membuat sebuah katalog produk sebagai media promosi yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan sendiri ataupun dibagikan kepada konsumen.

3.3. Metode Kerja Praktikan

Proses yang dilakukan untuk pekerjaan ini penulis menggunakan *software Adobe Photoshop CS3 Extended*. Praktikan mendapat tugas kerja praktek dari bagian HRD dan bagian teknik. Tugas yang sudah diberikan merupakan kesepakatan dan kebutuhan perusahaan untuk mempromosikan produknya

Berikut bagan yang menggambarkan metode kerja praktikan :



Gambar III.1. Metode Kerja Praktikan

3.4. Perancangan Katalog CV. CINTEK

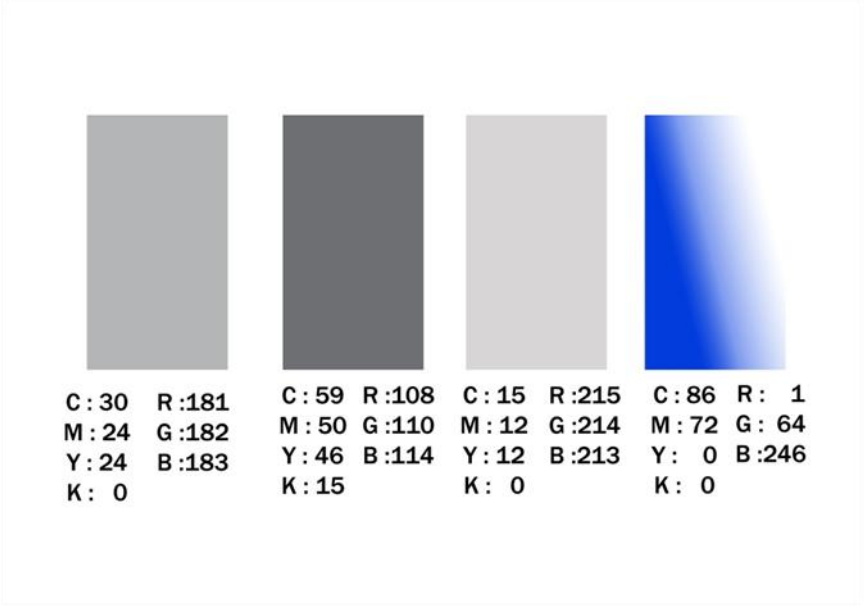
Praktikan mengerjakan katalog Turbin untuk kebutuhan perusahaan CV. CIHANJUANG INTI TEKNIK untuk digunakan sebagai sarana promosi kepada konsumen. Katalog itu sendiri mengabil warna dari warna baju divisi teknik itu sendiri agar mencitrakan bahwa produk ini merupakan produk mesin yang dirancang asli oleh perusahaan CV. CINTEK.

3.4.1. Konsep Perancangan

Katalog yang Praktikan kerjakan mempunyai konsep yang sederhana. Mengingat katalog yang akan dibuat adalah katalog mesin, maka penulis hanya merubah *lay out*, *font* yang digunakan serta warna dari brosur produk yang sudah ada. Warna yang dipakai harus yang sesuai dengan isi katalog produk tersebut. Jika sebelumnya dalam brosur produk tersebut menggunakan warna yang cerah seperti warna

kuning dan *orange*, maka katalog yang akan Praktikan buat akan memakai warna yang dominan.

Warna yang dipilih oleh praktikan. Disesuaikan dengan isi katalog yang akan dibuat.



Gambar III.2. Kode warna

Lalu untuk font sendiri praktikan menggunakan dua jenis font yang berbeda untuk *Head Line* dan *Body Teks*nya.

Khusus untuk *Head Line* katalog praktikan menggunakan huruf **Stencil Std**. Hal ini disebabkan karena huruf ini mempunya karakter yang umum, tebal dan mempunyai Serif, dan hanya terdiri dari huruf kapital saja, sehingga akan sesuai apabila digunakan sebagai *Head Line* pada katalog yang berisikan tentang produk mesin CV. CINTEK ini.

Tipografi yang digunakan sebagai *Head Line* katalog :

Stencil Std

aAbBcCdDeEfFgGhHiIjJkKlLmMn

NoOpPqQrRsStTuUvVwWxXyYzZ

0123456789,.?!/:;”’()

Begitu juga untuk *Body Teks* digunakan huruf **Prestige Elite Std.** Huruf ini sama – sama mempunyai karakter yang umum dan mempunyai Serif, tetapi huruf ini lebih tipis dari huruf yang digunakan untuk *Head Line*. Selain itu huruf ini juga tidak hanya terdiri dari huruf kapital saja, maka dari itu akan sesuai apabila huruf ini digunakan sebagai *Body Teks* untuk katalog mesin CV. CINTEK ini.

Tipografi yang digunakan sebagai *Body Teks* katalog :

Prestige Elite Std

aAbBcCdDeEfFgGhHiIjJkKlLmMn

NoOpPqQrRsStTuUvVwWxXyYzZ

0123456789,.?!/:;”’()

3.4.2. Teknis Perancangan

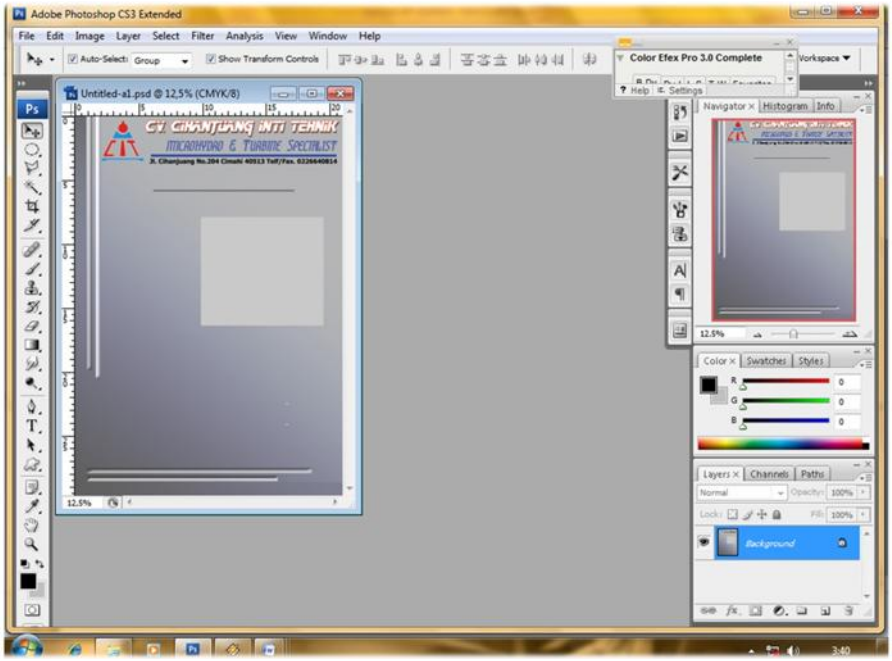
Tidak ada yang sulit dengan teknik perancangan yang dilakukan dalam proses pembuatan katalog CV. CINTEK ini, karena hanya mengubah kesan warna, *Lay Out*, serta huruf yang akan digunakan saja. Karena untuk bahan dan reverensi pihak perusahaan sendiri telah menyediakannya, dan praktikan mulai melakukan proses pekerjaan dengan mempelajari brosur yang sudah diberikan oleh persahaan.

Kemudian dari tahap itu praktikan mulai merubah beberapa konsep yang kurang sesuai dengan jenis produk yang akan dimuat dalam katalog.



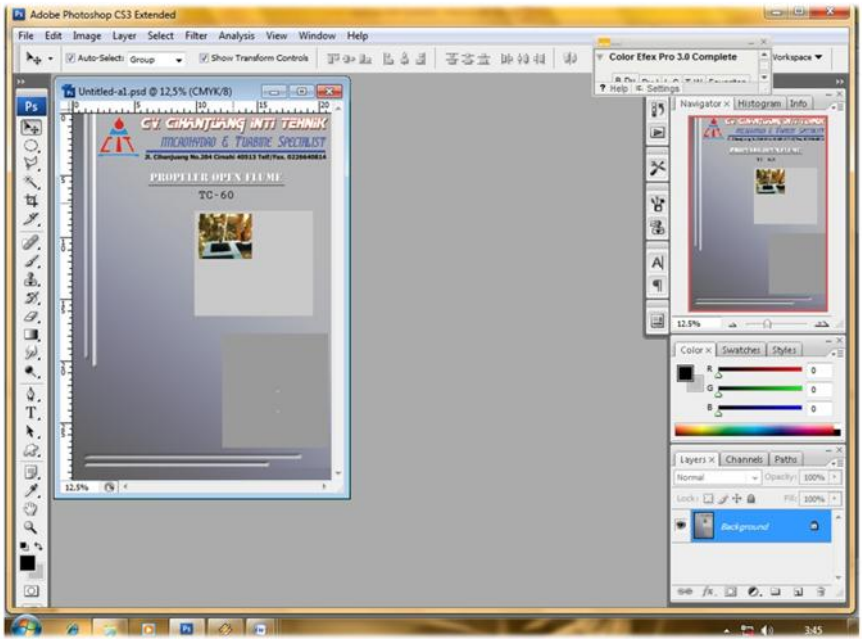
Gambar III.3. Contoh brosur yang sebelumnya

Langkah pertama, praktikan membuat *background* katalog bagian awalnya dengan menggunakan warna-warna yang dominan dengan turunan warna hitam. Kemudian diberi tambahan garis di bagian kirinya sebagai batas margin yang digunakan agar terlihar rapih. Sedangkan untuk warna *background* yang digunakan pada bagian belakang halaman muka menggunakan warna yang lebih cerah karena pada baguan ini menjelaskan tentang keunggulan dan spesifikasi produknya.



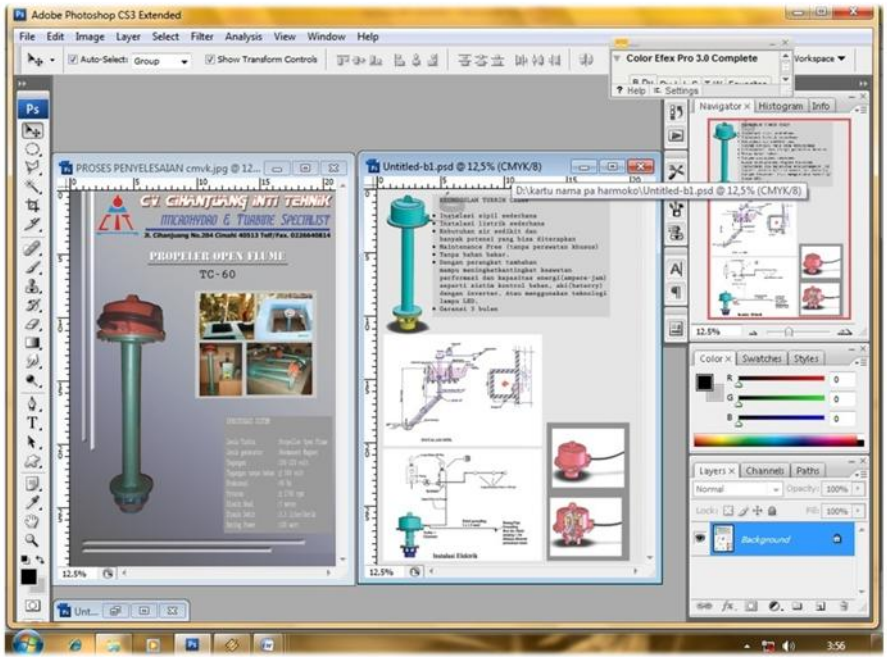
Gambar III.4. Proses memberi warna *background*

Kemudian langkah selanjutnya yaitu studi *lay out* yang akan ditampilkan dalam katalog tersebut, hal ini dilakukan karena aga isi yang ada dalam katalog ini dapat tersusun secara sistematis sehingga orang akan tertarik dan akan merasa nyaman membacanya.



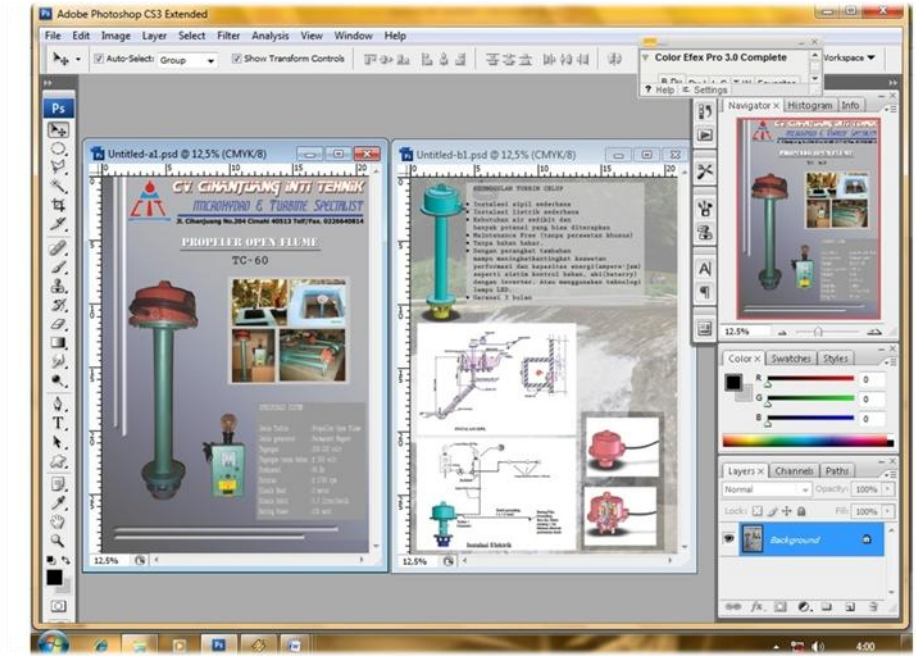
Gambar III.5. Proses studi *lay out*

Dan setelah itu mulai melengkapi lay out tersebut dengan keterangan-keterangan tentang produk tersebut disertakan dengan spesifikasinya.



Gambar III.6. Proses penyelesaian

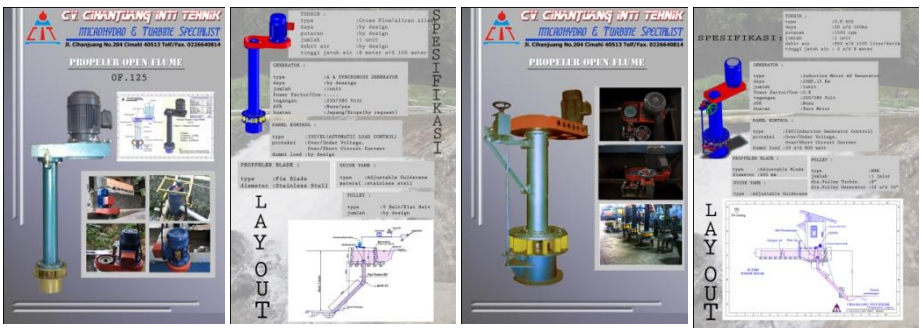
Setelah semua isi katalog itu selesai, hasil dari desain katalog yang dibuat kemudian di perlihatkan kepada bagian HRD untuk di ajukan kepada bagian teknik agar dapat dinilai dan di asistensi. Dan setelah melalui proses asistensi akhirnya menjadi hasil akhir sebagai berikut.

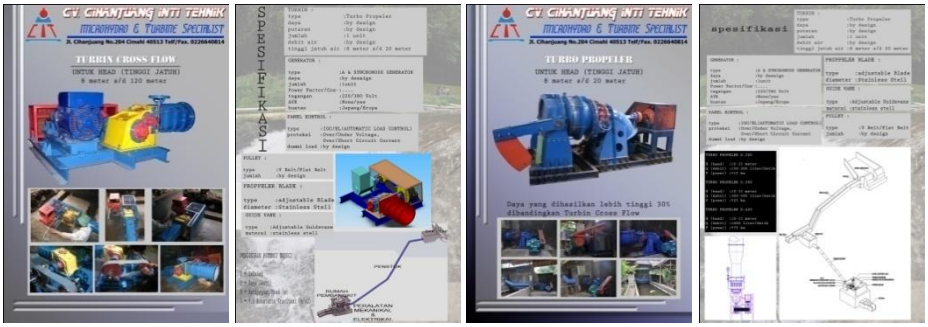


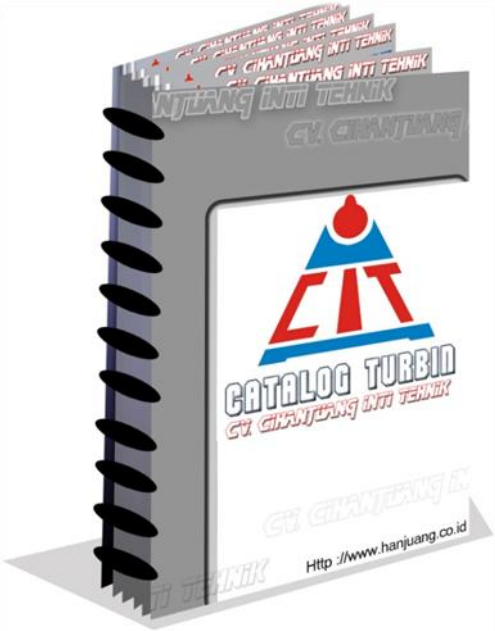
Gambar III.7. Proses revisi

Hasil akhir dari katalog yang dibuat terdiri dari 12 halaman full depan dan belakang.











Gambar III.8. Hasil akhir